PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19

Taufik Rahman

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat

e-mail : taufikrhmn111@gmail.com

Abstrak

Covid-19 atau sering disebut Virus Corona adalah suatu wabah penyakit yang berasal atau pertama kali di temukan dari Tiongkok, penyakit tersebut menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Covid-19 tersebut menyebar ke Indonesia pada awal Maret 2020. Penyebaran virus Corona ini menyebabkan beberapa kerugian yang cukup besar ke negara kita yaitu Indonesia terutama dalam bidang ekonomi, dan merambat ke bidang pendidikan, Covid-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis, dari pembelajaran secara konvensional dan sekarang menjadi pembelajaran dilakukan secara daring, dari yang bertatap muka dan sekarang Cuma bisa melalui via aplikasi saja, yang terdampak mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Pada kegiatan pembelajaran dengan mode daring di Universitas Lambung Mangkurat sudah lumayan efektif dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom, Google Meet dan E-learning. Kalau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet mahasiswa yang kurang mendukung pada setiap wilayah mahasiswa tersebut.

Kata-kata Kunci: covid-19, pembelajaran daring.

PENDAHULUAN

Covid-19 atau Corona Virus di temukan di Tiongkok pada Desember 2019. Virus tersebut mulai menyebar beberapa negara pada awal 2020 dan masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemik global. Hingga saat ini, secara global meninggal telah mencapai 316.860 orang dan di Indonesia telah menembus hingga angka 1.192 orang (data per 18 mei 2020) (Syaharuddin, S. (2020).

Awalnya Virus tersebut berasal dari Provinsi Wuhan, Tiongkok, dan sekarang menyebar dengan cepat ke berbagai negara yang ada di dunia. Virus Corona merupakan

keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Kementerian Kesehatan, 2020)

Untuk mengurangi resiko penularan virus corona, diantara langkah preventif yang telah diambil pemerintah adalah menghimbau agar bekerja dari rumah, termasuk belajar dan beribadah di rumah bahkan belanja dari rumah juga. Pada saat sekarang ini langkah yang baik yaitu dimana kita tetap terus bisa berkarya walaupun kita tidak dapat keluar rumah seperti biasanya, seperti menulis artikel yang dilakukan Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd. beliau sudah banyak menghasilkan buku, dimana saya ada membaca karya beliau yang berjudul “menulis artikel jurnal” pada isi tersebut ada kata-kata yang membuat saya terkesan yaitu ”Pokoknya kalau berbicara bak menjadi orang paling benar dan hebat di dunia” tapi tidak sedikit orang yang terseot-seot, pada saat menulis dan manakala ada tagihan menulis, berbagai alasan terbaik mengemuka (Abbas, E. W. 2020).

Menurut sebagian orang menulis itu sulit, menurut beliau menulis itu sangat mudah dimana setiap setiap orang menuliskan raupan pancaindranya di otak atau menyimpan di memori. Apa yang dilihat, didengar, dicium, dikecap, dan diraba ditulis di otak. Misalnya, Sampeyan mendengar penjelasan dosen di ruang kuliah, diapakan penjelasan tersebut? Disimpan di otak. Langkah pertama kita simpan di otak dulu dan nanti kita ketik di kompoter atau laptop dan menjadilah sebuah karya tulis yaitu sebuah buku (Abbas, E. W. 2020).

Pada saat sekarang ini fungsi tenaga pengajar seperti Guru sangat diperlukan kenapa? Karena walaupun peserta didik dirumahkan guru harus tetap mengajar juga, karena Guru mempunyai peranan yang amat strategis dan penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Hampir semua usaha pembaharuan di bidang kurikulum dan penerapan metode mengajar guru, pada akhirnya tergantung pada guru itu sendiri. Guru ialah orang yang membuat, dan melaksanakan proses dalam pembelajaran tersebut, dan menilai setiap peserta didik serta membimbing peserta didik untuk meraih citacita dan memiliki akhlak yang baik (Nur, A. M. 2011).

Pada sisi inilah guru sangat berperan penting untuk menjalankan kurikulum, kita pahami sedikit apa itu pengertian kurikulum, Kurikulum dipahami sebagai susunan mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan. Secara sederhana pernyataan tersebut tidak sepenuhnya keliru. Namun pemahaman ini harus diperdalam karena kurikulum tidak hanya

berkenaan dengan mata pelajaran. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Syaharuddin, S., & Mutiani, M. 2020)

Kita dirumahkan sebagai langkah untuk bertujuan mendukung kebijakan pemerintah agar selanjutnya yakni menghambat atau memutuskan rantai covid-19 tersebut dengan dirumah saja. Cara ini tentu memberi dampak langsung terhadap perekonomian bangsa, karena akan banyak pengurangan aktivitas bekerja di luar rumah. Misalnya, dibidang ekonomi, banyak pusat perbelanjaan yang memutuskan untuk menutup sementara operasionalnya bahkan banyak karyawan yang terkena PHK.

Ada banyak kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring tersebut, mulai dari masalah teknis hingga pada saat proses pembelajaran, seperti jaringan, biaya kuota yang cukup mahal, mengoperasikan aplikasi google meet, google calassroom dan E-learning dengan prosedur yang benar, ada sebagian mahasiswa pada saat menggunakan aplikasi google meet sering mematikan kamera dan mikrophon pada saat perkuliahan berlangsung, sedangkan kalau pada saat dosen menjelaskan hendaknya kita peserta didik mematikan mikrophon agar tidak mengganggu dosen pada saat menjelaskan lain yang dan tidak mengganggu peserta didik lain pada saat memperhatikan, pada saat mau menampilkan persentasi di aplikasi google meet masih banyak peserta didik yang kurang paham bagaimana cara menggunakannya.

PEMBAHASAN

Covid-19 sangat berdampak pada dunia ekonomi, bahwa dari aspek ekonomi menimbulkan efek yang mengkhawatirkan pada saat itu, dan merambat ke aspek pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh Indonesia yaitu meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus mencari cara agar pendidikan tetap berjalan walaupun pada saat pandemi seperti ini. Dengan munculnya pandemi Covid-19 ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di kampus, dan kini menjadi belajar di rumah melalui belajar daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti google meet, google classroom dan E-learning.

Dari hasil pembahasan tersebut, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring semenjak adanya Covid-19 yaitu dimana peserta didik menggunakan sistem pembelajaran secara daring. Menurut saya sistem pembelajaran daring sudah lumayan efektif. Kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lumayan baik, meskipun terdapat suatu kendala atau masalah dalam menggunakan aplikasi zoom dan google meet, yaitu ada kendala dimana peserta didik masih kurang paham bagaimana menggunakan aplikasi tersebut, dan kendala yang lebih banyak ditemui adalah koneksi internet yang lambat pada daerah peserta didik, pada saat ditengah proses pembelajaran ada peserta didik yang kurang paham atau kurang jelas dosen bisa mengulangi penjelasannya agar peserta didik tersebut memahami materi yang diberikan oleh dosen. Aplikasi yang digunakan untuk setiap mata kuliah yang diambilnya kebanyakan menggunakan google meet, google classroom dan E-learning.

Sedangkan menurut saya sebagai mahasiswa pembelajaran daring dilakukan untuk menyelesaikan perkuliahan yang belum selesai, namun pembelajaran daring belum cukup efektif karena penyampaian materi dan pemahaman beberapa mahasiswa kurang paham akan materi yang disampaikan dosen sehingga peserta didik sulit memahami maksud dari tugas yang diberikan dosen.

Dengan demikian bahwa dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran daring di Universitas Lambung Mangkurat, menurut saya pembelajarannya berjalan dengan lancar dan sudah efektif dengan menggunakan aplikasi google meet, google classroom dan E-learning, dimana sejak pembelajaran daring dilaksanakan saya sebagai peserta didik memiliki rasa semangat pada saat pertama menggunakan aplikasi tersebut. Kendala yang dialami terdapat kebanyakan peserta didik yaitu masalah koneksi internet dan kuota yang cukup mahal.

Pada saat pandemi sekarang tenaga pengajar seperti guru harus lebih kreatif agar peserta didiknya tetap belajar dimasa libur sekolah gara-gara pandemi seperti ini, sedangkan tahun ajaran sekolah tetap berjalan, dimana setiap peserta didik mengikuti pelajaran dengan waktu yang sedikit dibandingkan dengan sebelum pandemi seperti ini. Guru juga mengajar harus sesuai kurikulum 2013, agar semua yang diinginkan di dalam kurikulum terlaksanakan walaupun di tengah pandemi seperti ini.

Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, yaitu pembelajaran daring sebagai salah satu jalur alternatif pada masa pandemi sekarang ini, dengan demikian ini adalah alat penghubung pembelajaran jarak jauh, yang menjadi salah satu solusi pembelajaran di Universitas Lambung Mangkurat sebagai pengganti kegiatan pembelajaran

tatap muka, meskipun terdapat beberapa kendala, pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring yaitu, Google Classroom, google meet dan E-learning.

Adapun kelebihan dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu, salah satunya adalah meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan dosen atau pengajar, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja yang kita mau dan kapan saja, tetapi kalau kuliah daring yang diadakan Universitas Lambung Mangkurat semua mata kuliah sudah terjadwal dan terstruktur sebelum kuliah tersebut dilaksanakan. Kelebihan pembelajaran online adalah pembelajaran tersebut bersifat mandiri, dan memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran atau informasi tentang sebuah mata kuliah tersebut, pada kuliah daring tersebut para peserta didik lebih banyak mengirim tugas menggunakan email kepada peserta didik atau dosen.

SIMPULAN

Covid-19 adalah sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Gejala-gejala Covid-19 yaitu antara lain gejala pernapasan seperti demam, sesak napas, dan batuk kering. Pemerintah mengambil tindakan dengan membatasi pergerakan di luar rumah agar memutus rantai penyebaran Covid-19 dilakukan dengan sistem pembatasan sosial atau menjaga jarak dengan orang lain, menjauhi perkumpulan, dan menghindari pertemuan massal, dan sebaiknya untuk tetap di rumah saja.

Kegiatan pendidikan diliburkan sementara, sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka di alihkan dengan kegiatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan koneksi internet, dan menggunakan aplikasi seperti google meet, google classroom, dan E-learning. Sebagai suatu alat penghubung terjalinnya komunikasi antara dosen dan peserta didik tanpa adanya kontak fisik.

Pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan yaitu harus menggunakan jaringan internet, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala yaitu lambat. Disamping itu juga terdapat kelebihan yang meliputi kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau

peserta didik dalam cakupan yang luas, dan penyimpanan materi pembelajaran. Setelah keluarnya surat edaran dari Kemendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada bidang pendidikan yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar diliburkan sementara.

Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat dilakukan secara daring. Kegiatan perkuliahan daring tersebut dilaksanakan melalui aplikasi seperti google meet, google classroom, dan E-learning. Pembelajaran daring di Universitas Lambung Mangkurat berjalan dengan baik dan efektif karena dapat menyelesaikan perkuliahan yang belum terselesaikan dengan kendala secara umum yaitu masalah signal dan kuota yang cukup mahal.

Seorang mahasiswa atau peserta didik harus memiliki motivasi tinggi mencari ilmu, akan mengikuti pembelajaran dengan baik. Motivasi sebagai daya penggerak individu untuk menimbulkan kelangsungan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, mahasiswa atau peserta didik yang memiliki motivasi akan memiliki tingkat belajar yang tinggi pula, sehingga mempercepat hasil yang ingin dicapai, seperti pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Penelitian yang dilakukan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS sudah baik. Tingkat motivasi belajar berdasarkan hasil angket mahasiswa sebesar 74,5%. Dengan demikian, berdasarkan hasil presentase motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS berada pada kategori cukup (Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2020). Menulis di Otak dan Menuliskan Tulisan di Otak.
- Abbas, E. W. (2020). Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama. *Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama*.
- Abbas, E. W. (2020). Menulis Artikel Jurnal. Menulis Artikel Jurnal.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*
- Nur, A. M. (2011). Tugas Guru sebagai Pengembang Kurikulum. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 59-67.

- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375-387.
- Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.
- Syahrudin, S. (2020). PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING. PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Subiyakto, B., & Akmal, H. (2020). Profesi Keguruan.
- Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 17(1), 137-166.
- WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S. (2020). Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis. Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis.